

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins PTK disebut dengan *classroom action research*. PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Kata Penelitian merupakan istilah yang hampir setiap hari didengar penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dengan berbagai langkah yang harus diikuti. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.²¹ Sedangkan menurut Mulyasa PTK adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Bertolak dari pemikiran tersebut, penelitian tindakan kelas adalah pendidikan yang dilakukan para pelaku pendidik dikelasnya

²¹ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satri M.A Koni. *Menjadi Peneliti Penelitian Tindakan Kelas Yang Professional*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012). 41

melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya prestasi belajar siswa meningkat.

Terdapat dua kata kunci yang salah satu diantaranya harus ada pada PTK, yaitu pemecahan masalah (*problem solving*), dan peningkatan (*improving*) kinerja sistem. Dengan demikian PTK harus dilandasi oleh satu atau lebih dari dua alasan berikut, yaitu:

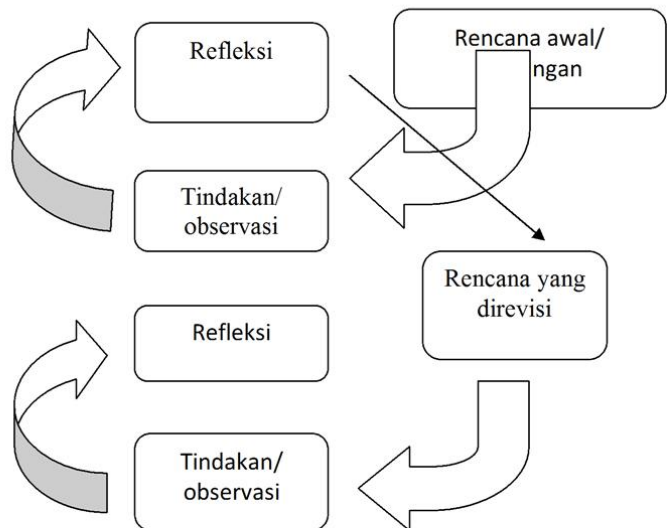
1. Adanya masalah pada sebuah sistem kerja.
2. Menurunnya prestasi kerja (*achievement*) atau tidak optimal.

Tujuan dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas, Meningkatkan pelayanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas, khususnya pelayanan kepada peserta didik, memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas dan memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. sedangkan tujuan utama dalam PTK yaitu untuk pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran actual yang dihadapi di kelasnya atau di sekolahnya sendiri dengan atau tanpa masukan khusus berupa berbagai program pelatihan yang lebih eksplisit.²²

²² Sukidin, Basrowi, Suranto. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. (Surabaya : PT. Insane Cendikia, 2002). 37

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 3.I



Gambar 1. Alur PTK menurut Kemmis dan Taggart

Penjelasan alur di atas sebagai berikut :

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode pembelajaran model quantum teaching.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran.

B. Setting penelitian dan karakteristik subjek penelitian

1. setting penelitian

Setting penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, siklus penelitian dan subjek penelitian sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini (PTK) dilaksanakan di MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor Probolinggo untuk mata pelajaran fiqih kelas IV. Pemilihan ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV khususnya pada mata pelajaran fiqih dalam materi zakat, selain itu untuk meningkatkan proses pembelajaran yang ada pada MI Nurur Rahmah Probolinggo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mulai dilakukan sejak surat izin penelitian ke MI Nurur Rahmah telah dibuat dan diterima oleh pihak sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan selama beberapa minggu dengan cara melakukan beberapa praktek pengajaran di sekolah pada siswa-siswi kelas IV yang berjumlah 10 anak dengan mengambil objek mata pelajaran Fiqih di kelas IV pada bab Zakat sebagai upaya dalam melakukan penelitian tindakan kelas hingga masalah dalam proses pembelajaran Fiqih di kelas dapat diatasi dan laporan penelitian tindakan kelas ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas IV dan kalender akademik sekolah, karena PTK dilakukan penerapan siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar efektif dikelas.

c. Siklus Penelitian

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran fiqih melalui model pembelajaran quantum teaching.

d. Karakteristik Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah keseluruhan siswa-siswi kelas IV MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor dengan jumlah siswa 10 yang dengan komposisi perempuan sebanyak 7 siswa dan laki-laki sebanyak 3 siswa, dalam mata pelajaran Fiqih pokok bahasan Zakat semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Pertimbangan yang mendasar dalam pemilihan subyek yang akan diteliti yakni berawal dari kurangnya motivasi siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam rangka penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih bab Zakat. Di samping variabel tersebut, variabel-variabel penelitian yang dijadikan titik incar untuk menjawab permasalahan yang dihadapi yaitu :

1. Variabel input : Siswa kelas IV MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor
2. Variabel proses : Model pembelajaran Quantum Teaching
3. Variabel output : Prestasi belajar siswa.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini merupakan tindakan kelas, tujuannya adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching dalam proses belajar mengajar, mata pelajaran fiqih dalam pokok bahasan zakat.

Penelitian ini akan dilakukan dengan dua siklus. Adapun tahapan yang akan dilaksanakan pada siklus I diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus I

Tahap yang dilakukan pada siklus ini dalam penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada spiral penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart yaitu perencanaan tindakan observasi dan refleksi.

Disain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skema spiral dengan menggunakan dua siklus. Tiap-tiap siklus terdiri dari empat fase yang diantaranya perencanaan tindakan observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan adalah:

- 1) Diskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang tindakan yang akan dilaksanakan.
- 2) Menyusun RPP untuk siklus I dan pada masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan.
- 3) Merinci alokasi waktu pertemuan dimana tiap pertemuan yaitu 2 X 35 menit.
- 4) Mempersiapkan lembar Observasi siswa yang digunakan peneliti untuk menilai prestasi belajar siswa pada saat guru mengajar dengan menggunakan pendekatan quantum teaching.
- 5) Menyusun daftar kelompok siswa yang masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 siswa .
- 6) Membuat lembar tugas sebagai sarana belajar siswa dalam kelompok.

- 7) Menyiapkan penghargaan yang akan diberikan pada kelompok dan siswa yang berprestasi.

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan guru mengajar materi Fiqih sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Guru melaksanakan tahap-tahap model pembelajaran, sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa dengan penerapan model pembelajaran quantum teaching.
- 2) Menjelaskan materi pokok yang menjadi pokok bahasan.
- 3) Membentuk siswa ke dalam 4-5 kelompok belajar yang telah terdaftar pada saat perencanaan pelaksanaan.
- 4) Memberikan materi pada masing-masing kelompok tiap kelompok yang terdiri dari 2-3 siswa, mempunyai tugas yang sama, yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok.
- 5) Menjelaskan teknik pelaksanaan model pembelajaran quantum teaching.
- 6) Masing-masing kelompok melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 7) Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa peneliti membandingkan hasil test , pada observasi awal dengan test pada siklus pertama.

c. Observasi

Saat observasi peneliti dibantu beberapa teman untuk mengamati kegiatan siswa dan mencatat prestasi belajar siswa ke dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi dilaksanakan guru menerapkan model pembelajaran quantum teaching. Bentuk lembar observasi menampilkan aspek dari proses yang diamati dengan membubuhkan tanda ceklist (✓). Adapun kisi-kisi dalam lembar observasi sebagai berikut :

- 1) Kisi kisi harus dapat mewakili materi yang telah diajarkan secara tepat.
- 2) Komponen-komponenya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil observasi yang kemudian dianalisa untuk mengetahui berhasil tidaknya yang dilakukan pada siklus I, maka dalam hal tersebut peneliti mengetahui kegiatan yang telah dihasilkan dan belum dicapai pada pelaksanaan tindakan (action) dan observasi. Hasil refleksi ini digunakan sebagai diskusi balikan (timbang balik) untuk merencanakan dan mengadakan perbaikan kembali pada pelaksanaan tindakan berikutnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap

refleksi yaitu menganalisis, menjelaskan dan mengumpulkan hasil-hasil observasi hasil test siswa yang digunakan untuk mengetahui apakah dengan pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada siklus I.

2. Siklus II

Prosedur yang dilaksanakan pada siklus II sama dengan siklus I, namun siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, maka pada siklus II ada penyempurnaan terhadap hal-hal yang menjadi kekurangan pada siklus I yang menjadi kekurangan pada siklus I tidak diikut sertakan sehingga mencapai tujuan yang optimal.

Tahap-tahap yang akan dilaksanakan pada siklus II ini, adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan adalah:

- 1) Diskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang tindakan yang akan dilaksanakan.
- 2) Menyusun RPP untuk siklus II dan pada msing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan.
- 3) Merinci alokasi waktu pertemuan dimana tiap pertemuan yaitu 2 X 35 menit.

- 4) Mempersiapkan lembar Observasi siswa yang digunakan peneliti untuk menilai prestasi belajar siswa pada saat guru menerangkan model pembelajaran quantum teaching.
- 5) Menyusun daftar kelompok siswa yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
- 6) Membuat lembar tugas sebagai sarana belajar siswa dalam kelompok.
- 7) Menyiapkan penghargaan yang akan diberikan pada kelompok dan siswa yang berprestasi.

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan guru mengajar materi Pendidikan Agama Islam sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Guru melaksanakan tahap-tahap model pembelajaran, sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa dengan penerapan model quantum teaching.
- 2) Menjelaskan materi pokok yang menjadi pokok bahasan.
- 3) Membentuk siswa ke dalam 2 kelompok belajar yang telah terdaftar pada saat perencanaan pelaksanaan.
- 4) Memberikan materi pada masing-masing kelompok tiap kelompok yang terdiri dari 5 siswa. mempunyai tugas untuk mempraktekan materi zakat yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok.
- 5) Menjelaskan tehnik pelaksanaan model pembelajaran quantum teaching.

- 6) Masing-masing kelompok melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 7) Apabila tugas yang dikerjakan selesai dalam kelompok masing-masing siswa mencatat hasil yang dipraktikkan.
- 8) Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa peneliti membandingkan hasil test , pada observasi awal dengan test pada siklus pertama.

c. Observasi

Saat observasi peneliti dibantu beberapa teman untuk mengamati kegiatan siswa dan mencatat prestasi belajar siswa ke dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi dilaksanakan guru menerapkan model pembelajaran quantum teaching. Bentuk lembar observasi menampilkan aspek dari proses yang diamati dengan membubuhkan tanda ceklist (✓). Adapun kisi-kisi dalam observasi sebagai berikut :

- 1) Kisi kisi harus dapat mewakili materi yang telah diajarkan secara tepat
- 2) Komponen-komponenya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan untuk mengkaji kembali hasil observasi yang kemudian dianalisa untuk mengetahui berhasil tidaknya yang dilakukan pada siklus II, maka dalam hal tersebut peneliti mengetahui kegiatan yang telah dihasilkan dan belum dicapai pada pelaksanaan tindakan (action) dan observasi. Hasil refleksi ini digunakan sebagai diskusi balikan (timbang balik) untuk merencanakan dan mengadakan perbaikan kembali pada pelaksanaan tindakan berikutnya. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi yaitu menganalisis, menjelaskan dan mengumpulkan hasil-hasil observasi hasil test siswa yang digunakan untuk mengetahui apakah dengan model pembelajaran quantum teaching dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainya guna keperluan penelitian yang dimaksud. Jenis data yang dimaksud digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kurang berhasil tindakan (action) yang dicobakan. Adapun jenis data yang dikumpulkan berupa hasil belajar (test) rencana perbaikan pembelajaran, data

hasil observasi pembelajaran tindakan, format data yang digunakan dalam penelitian ini.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi.

Metode ini digunakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa secara langsung terhadap indikator yang tampak pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas IV MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi. Kisi-kisi lembar observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Tahap Awal				
	Guru membuka dengan mengucapkan salam				
	Guru dan siswa siswi menyanyikan lagu “Zakat” (Tumbuhkan)				
	Guru menyampaikan topik yang disampaikan				

2	Tahap Inti				
	Guru memulai dengan membagi tugas masing-masing 4-5 kelompok				
	Guru meminta siswa untuk mempraktekan langsung cara berzakat (Alami)				
	Guru meminta siswa siswi mencatat dikertas apa yang diperoleh dalam mempraktekan zakat (Namai)				
	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil catatannya				
	Guru meminta siswa untuk bergantian mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi. (Demonstrasikan)				
3	Tahap akhir				
	Guru meminta siswa siswi untuk mengulang materi kembali dari awal tentang Zakat (Ulangi)				
	Guru memberikan reward bagi kelompok yang terbaik (Rayakan)				
	Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdo'a bersama				
Skor Perolehan					

Skor Perolehan				
Jumlah Skor Perolehan				

Keterangan :

1 = sangat tidak baik 2=tidak baik
 3=baik 4=sangat baik

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Keterangan			
		1	2	3	4
1	Tahap Awal				
	Siswa menjawab salam				
	Siswa Menyanyikan Lagu “ Zakat ” Bersama-Sama dengan Guru. (Tumbuhkan)				
	Siswa memperhatikan topik yang diajarkan				
2	Tahap Inti				
	Siswa melaksanakan tugasnya dan menunjuk ketua dalam kelompoknya				
	Siswa siswi mempraktekan langsung tentang berzakat (Alami)				

	Siswa mencatat dikertas apa yang diperoleh dalam mempraktekan zakat (Namai)				
	Siswa ditiap kelompok mendiskusikan hasil catatannya.				
	Siswa mempresentasikan hasil dari diskusi ditiap kelompok yang diwakilkan. (Demonstrasikan)				
3	Tahap akhir				
	Siswa mengulang kembali materi yang dipraktekan dan siswa menarik kesimpulan dari semua yang dipelajari. (Ulangi)				
	Siswa menerima reward (Rayakan)				
	Siswa menjawab do'a dari guru				
	Skor Perolehan				
	Skor Perolehan				
	Jumlah Skor Perolehan				

Keterangan :

1 = sangat tidak baik

2=tidak baik

3=baik

4=sangat baik

2. Test

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.²³

metode ini digunakan setelah siswa menerima materi pembelajaran. Sedangkan test dalam hal ini berfungsi sebagai alat mengukur (evaluasi), dengan cara yang sudah ditentukan. Jenis test yang digunakan dalam penelitian ini adalah ulangan harian berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebelum maupun sesudah tindakan (action). Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan prestasi belajar siswa. Instrument yang digunakan adalah butir-butir soal pilihan ganda. Adapun kisi-kisi butir soal adalah sebagai berikut :

bidang studi : fiqih

semester : I (satu)

kelas : IV

Tabel 3.4

No	Kompetensi dasar	Indikator	No Butir Soal
1	Menjelaskan macam-macam	• Menjelaskan pengertian zakat	1, 2, 3, 4,5

²³ Hamzah B. Uno, Satrio Koni. *Assessment Pembelajaran*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012). 3

	zakat	<p>dan hukumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan golongan orang yang berhak menerima zakat • Menyebutkan orang yang wajib membayar zakat • Menyebutkan macam-macam Zakat 	<p>6,7,8,9,10</p> <p>11,12,13,14,15</p> <p>16,17,18,19,20</p>
--	-------	---	---

3. Wawancara

Wawancara atau interview adalah metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan jalan berbicara atau berdialog langsung dengan sumber objek penelitian. Metode ini digunakan

untuk memperoleh data tentang hasil pembelajaran fiqih selama ini serta untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa sebelum digunakan model quantum teaching. Adapun kisi-kisi dalam wawancara atau interview adalah sebagai berikut :

Tujuan : memperoleh informasi mengenai siswa dan prestasi belajar siswa

Bentuk : wawancara

Nama guru : Rumzatur Rafi'ah, S.Pd.I

Tabel 3.5

Pertanyaan	Jawaban Guru
1. Materi apa yang menurut anda sulit untuk dipahami siswa, selama anda mengajar mata pelajaran Fiqih di kelas IV ? 2. Bagaimana model pembelajaran fiqih yang selama ini anda gunakan di kelas IV ? 3. Apakah siswa selalu berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih ?	

<p>4. Apa anda pernah menerapkan pembelajaran model quantum teching ?</p> <p>5. Bagaimana pandangan anda mengenai model quantum teaching ?</p> <p>6. Bagaimana prestasi siswa pada model pemelajaran yg anda terapkan ?</p>	
---	--

4. Uji Validitas.

a) Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam sebuah penelitian uji validitas sangat diperlukan, hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

Uji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi dilakukan oleh :

1. Bapak Sihabuddin, M.Pd.I yaitu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
2. Bapak Zudan Rosyidin, MA yaitu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

b) Hasil Uji Validitas

Analisis ini dilakukan pada 20 Butir soal pilihan ganda pada tes materi Zakat, RPP, lembar observasi 3 (dapat digunakan dengan revisi kecil) pada mata pelajaran Fiqih kelas IV MI Nurur Rahmah Sambirampak Lor Kotaayar Probolinggo tahun pelajaran 2012/2013 yang datanya diperoleh dari lembar jawaban semua siswa kelas IV Nurur Rahmah Sambirampak Lor Kotaanyar Probolinggo.

F. Indikator Kinerja

Indikator adalah acuan penilaian untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi. Untuk mengumpulkan informasi apakah suatu indikator telah tampil pada siswa, dilakukan penilaian sewaktu pembelajaran berlangsung atau sesudahnya. sebab kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Nurur rahmah adalah 85.

Indikator kinerja yang digunakan adalah :

1. Nilai rata rata kelas IV di MI Nurur Rahmah sambirampak Lor adalah ≥ 80 .
2. Persentase siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal KKM $\geq 85\%$ dari jumlah siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menganalisa prestasi belajar siswa adalah dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu

1. Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada sehingga diperoleh rata-rata tes.

Rumus rata-rata kelas yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Rumus persentase ketuntasan minimal adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

3. Rumus untuk menghitung skor yang diperoleh dalam observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria dari observasi adalah sebagai berikut :

90-100 : sangat baik

80-89 : baik

60-79 : cukup baik

0-59 : tidak baik

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti (kolaborator). Dalam hal ini yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas IV. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Peneliti sendiri adalah seorang mahasiswi semester VIII Jurusan SI PGMI IAIN Sunan Ampel Surabaya.